

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu tujuan yang menjadi titik prioritas pembangunan ekonomi kerakyatan adalah pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia tanpa membeda-bedakan golongan dan kelompok masyarakat. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan salah satunya dijalankan dengan memberdayakan dan memperkuat lembaga-lembaga ekonomi pendukung yang benar-benar dapat dimiliki, dikendalikan dan dijangkau oleh potensi-potensi rakyat di pedesaan maupun di perkotaan.

Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka pilihan program pengembangan kewirausahaan dan usaha kecil yang melibatkan masyarakat banyak nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat. Selain itu, perlu dikemukakan bahwa selama masa perekonomian yang tidak stabil kegiatan kewirausahaan menjadi alternatif yang berarti bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan, hal itulah yang disebut dengan jiwa wirausaha.¹

¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2006, h.16

Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan yang sekarang menyandarkan kehidupan ekonominya dengan berwirausaha baik itu melalui berternak kambing, ayam dan itik, berdagang, home industri, usaha jasa dan sebagainya, hal ini dilakukan karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan, banyaknya PHK yang dialami masyarakat, pendapatan dari pertanian dan perikanan yang semakin lama semakin kurang menghasilkan dan minimnya kesempatan menjadi pegawai negeri. Melalui kegiatan berwirausaha masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan mampu mengalami kemajuan tingkat pendapatann yang lumayan baik dari segi penghasilan maupun kesempatan kerja yang lebih baik, setiap tahun rata-rata tingkat pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2013 tingkat pendapat masyarakat sekitar Rp. 200.000,- perhari dari usaha ternak dan dagang, dan di tahun 2015 menjadi Rp. 400.000,- perhari, hal ini menunjukkan kegiatan kewirausahaan telah menjadi tumpuhan hidup masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan.²

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) No. 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni tentang gerakan Nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, dikemukakan bahwa kewirausahaan adalah semangat hidup, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi

² Wawancara dengan kepala Desa Kepudibener Turi Lamongan, pada tanggal 2 September 2015

dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.³

Kegiatan ekonomi merupakan tabiat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kegiatan itu seseorang memperoleh rizki dan dengan rizki seseorang tersebut dapat melangsungkan kehidupannya. Bagi orang Islam, al-Qur'an adalah petunjuk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkebenaran absolut. Sunnah Rasulullah saw berfungsi menjelaskan kandungan al-Qur'an, terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadis Nabi yang merangsang manusia untuk rajin bekerja. Kegiatan ekonomi termasuk di dalamnya, dan menceca menjadi pemalas.⁴

Desa Kepudibener Turi Lamongan sebagai obyek penelitian karena masyarakat banyak beralih menjadi wirausaha baik itu peternakan, perdagangan dan kerajinan, yang dulunya adalah buruh pabrik sehingga terjadi peningkatan pendapatan pada masyarakat tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam skripsi ini dengan judul: Pengaruh Kewirausahaan terhadap Peningkatan Pendapatan di Masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan.

1.2. Permasalahan

Dengan berdasar pada uraian dalam pendahuluan, maka dapat dikemukakan di sini pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi

³ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008, cet. I, h. 6

⁴ Muh. Zuhri, *Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996, h. 1

ini. Adapun permasalahannya adalah adakah pengaruh kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan di masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan.

1.3. Tujuan dan manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan di masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan referensi penelitian berikutnya tentang kegiatan kewirausahaan bagi peningkatan pendapatan masyarakat, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi Islam.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan bagi Masyarakat Desa Kepudibener Turi Lamongan dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan.

1.4. Kajian Pustaka

Dalam telah pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah.

- 1.4.1. Penelitian Ziyad Faroh Haqiqi (2009) berjudul *Manajemen Kewirausahaan (Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman bin Auf Klaten)*. Hasil penelitian menunjukkan : pertama, bahwa Pesantren

Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman bin Auf Klaten memanfaatkan potensi ekonomisnya dengan mendirikan kegiatan usaha peternakan sapi pedaging dan pembibitan, peternakan kambing, Rumah Potong Ayam, dan Kuadran Kanan Inspirational Training. Kedua, tahap-tahap pelaksanaan manajemen kewirausahaan di Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman bin Auf Klaten meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemfasilitasian, pemotivasian, pemberdayaan, pembelajaran, pembaruan, pengawasan, dan evaluasi. Ketiga nilai-nilai kewirausahaan yang diaplikasikan di Pesantren Wirausaha Abdurrahman bin Auf adalah social entrepreneurship di mana semua keuntungan usaha sepenuhnya dikembalikan lagi ke pesantren untuk membiayai program pendidikannya. Di samping itu juga menerapkan nilai kepemimpinan yang unggul, inovasi terus menerus, cara pengambilan keputusan yang hati-hati, sikap tanggung jawab terhadap perubahan, bekerja secara ekonomis dan efisien, memiliki visi yang jauh kedepan, dan sikap hati-hati terhadap resiko.

- 1.4.2. Penelitian Ana Prastiwi (2015) dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah di BMT Muamalah Tulungagung*". Hasil penelitian menunjukkan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah. Sedangkan

secara parsial variabel pembiayaan mempunyai kontribusi terhadap pendapatan usaha kecil menengah. Besarnya pengaruh pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan terhadap pendapatan usaha kecil menengah (R^2) adalah 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun mempunyai pengaruh yang sedikit terhadap pendapatan usaha kecil menengah, pembiayaan dan pelatihan kewirausahaan masih memiliki peranan membantu para pelaku usaha kecil dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

- 1.4.3. Penelitian Khusnul Arifin (2012) dengan judul *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Bisnis FKIP Universitas Jember Angkatan Tahun 2008)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap pembentukan sikap kewirausahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 65,625$ lebih besar dari pada $F_{tabel} = 4,085$ dan $\alpha = 0,005$ lebih besar dari pada $sig F = 0,0000$. Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi sebesar $r_{xy}^2 = 6,21$ atau 62,1% terhadap naik turunnya sikap kewirausahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan sikap kewirausahaan yang disebabkan oleh pengaruh pendidikan kewirausahaan sebesar 6,21 atau 62,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam model seperti minat seseorang terhadap sikap

kewirausahaan, latar belakang keluarga, dan pekerjaan orang tua, lingkungan bisnis dan sistem nilai budaya. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,790 yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang kuat dengan sikap kewirausahaan mahasiswa.

Dari ketiga skripsi tersebut di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi sebagai tema penelitian. Ketiga penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Perbedaan tersebut terletak pada aspek lokasi dan pusat kajian. Dari ketiga penelitian yang telah dilaksanakan, tidak ada satupun yang mengkaji pengaruh kewirausahaan yang fokus terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1.5.2. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

1.5.3. Bagian Isi/Batang Tubuh Karangan

Bab Pertama merupakan yang terdiri dari pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab Kedua berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari kerangka teori dan hipotesis. Kerangka teori terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama tentang kewirausahaan meliputi pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, prinsip-prinsip kewirausahaan, sub bab kedua tentang peningkatan pendapatan meliputi pengertian pendapatan, fungsi pendapatan, macam-macam tingkat pendapatan, dan factor yang mempengaruhi pendapatan seseorang.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian meliputi jenis dan sumber data, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data variabel penelitian, variabel dan pengukuran dan teknik analisa data.

Bab Keempat Berisi analisis data dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data dan interpretasi data.

Bab Kelima berisi penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran.

1.5.4. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat pendidikan peneliti